

KETERAMPILAN GURU DALAM MENGAJAR MELALUI BLANDED LEARNING DI KELAS II B MIN 1 PURWOREJO

Roikhatul Janah

IAIN Pontianak

Email: roikhatuljanah@iain.ptk.ac.id

Orcid Id: 0000-0003-1460-6874

Solikhatun Mubarokah

STAINU Purworejo

Email: lihasolihah2017@gmail.com

Abstract

This study is a qualitative descriptive study with the aim of describing the skills of teachers in teaching through mixed learning (offline and online) in class II B MI Negeri 1 Purworejo. The teachers observed were all teachers who taught in class II B MI Negeri 1 Purworejo. This data collection uses observation and interview methods. The data obtained were analyzed descriptively quantitatively, to describe the level of teacher skills in teaching through mixed learning (offline and online) in class II B MI Negeri 1 Purworejo.

The results showed that the level of teacher skills in teaching through mixed learning (offline and online) in class II B MI Negeri 1 Purworejo was in the very skilled category. This is because the teachers in class II B MI Negeri 1 Purworejo have met the teacher standards, namely undergraduate education according to the school level. Overall, 8 aspects of teaching skills are in the highly skilled category, which includes opening and closing lessons, explaining learning, managing classes, conducting variations, guiding discussions, teaching individual groups or small groups, and providing reinforcement.

Keywords: Teacher Teaching Skills, Blended learning (online and offline)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengajar melalui pembelajaran campuran (luring dan daring) di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo. Guru yang diamati adalah seluruh guru yang mengajar di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo. Pengumpulan data ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis deskriptif kuantitatif, untuk menggambarkan tingkat keterampilan guru dalam mengajar melalui pembelajaran campuran (luring dan daring) di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan guru dalam mengajar melalui pembelajaran campuran (luring dan daring) di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo ada pada kategori sangat terampil. Hal tersebut dikarenakan guru - guru di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo sudah memenuhi standar guru yakni sarjana pendidikan

sesuai dengan tingkat sekolahnya. Secara keseluruhan 8 aspek keterampilan mengajar ada pada kategori sangat terampil yaitu meliputi membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan pembelajaran, mengelola kelas, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengajar kelompok perseorangan atau kelompok kecil, dan memberi penguatan.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar Guru, pembelajaran campuran (daring dan luring)

A. PENDAHULUAN

Keterampilan dalam mengajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mendidik siswa agar tercapai tujuan pembelajaran.¹ Keterampilan dalam mengajar seorang guru akan terlihat dalam cara guru menyajikan materi pembelajaran. Namun dalam sekolah dasar guru dituntut untuk mempunyai *skill* tingkat tinggi, apalagi di masa pandemi ini.

Pandemi covid_19 di Indonesia mulai masuk pada bulan maret 2020 hingga kini belum berakhir. Adanya pandemi tersebut banyak sekali akibatnya seperti ekonomi, sosial, budaya dan lain lain.² Sekolah pun tak luput dari dampak pandemi tersebut. Sekolah sekolah mulai melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang menjadi adaptasi awal pembelajaran online di Indonesia secara serentak. Begitu juga MI Negeri 1 Purwoejo juga melakukan pembelajaran secara dalam jaringan. Bukan hanya siswa dan orang tua, gurupun ikut beradaptasi dengan pembelajaran yang biasanya tatap muka menjadi jarak jauh. Pada awal pembelajaran jarak jauh di masa pandemi terutama di daerah desa Bener, Purworejo yang cukup jauh dari pusat kota, banyak sekali keluhan keluhan terkait pembelajaran baik dari siswa, orang tua, ataupun guru itu sendiri.

Namun di tahun ajaran 2021/2022 ini MI Negeri 1 Purworejo mulai terbiasa dengan pembelajarn daring baik orang tua maupun guru. Dalam sebuah penelitian menjelaskan bahwa nilai siswa dalam pembelajaran daring menjadi rendah jika tingkat kejenuhanya semakin tinggi.³ Sehingga pengurus komite sekolah, wali murid, dan struktur organisasi MI Negeri 1 Purworejo melakukan rapat terbatas terkait dengan pembelajaran yang cukup membuat siswa bosan dan meningkatnya rasa malas berlebihan pada anak.

¹ Mansyur. *Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru* (Suatu Proses Pembelajaran Micro). El-Ghiroh. Vol. XII, No. 01. Februari 2017. Hlm. 131.

² Ika, A Fahrika, Roy, Juliansyah. *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh*. Inovasi-16 (2), 2020, Hlm. 207.

³ Asih Dwi Lestari, Skripsi. *Hubungan Kejenuhan Belajar Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi*. <http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/7534/1/ASIH%20DWI%20LESTARI%28206172899%29SKRI%20PSI.Pdf>. Hlm. xi

Hasil dari rapat tersebut adalah bahwa pengurus komite akan membuat angket persetujuan dengan konsultasi terprogram hanya dengan waktu 1 jam, konsultasi terprogram sendiri hanya membahas bagian materi yang dibingungkan oleh siswa. Terbukti adanya tersebut membuat siswa lebih semangat dalam belajar, atau bisa dikatakan konsultasi terprogram tersebut efektif berjalan.

Konsultasi terprogram kemudian disosialisasikan kepada wali murid dengan diadakannya pertemuan wali murid, pengurus komite dan kepala madrasah yang mana membahas akan dilaksanakannya pembelajaran secara luring (luar jaringan) dengan mematuhi protokol kesehatan yang sesuai standar dan ketat. Setiap kelas dalam satu minggu mendapat 2 kali pertemuan dengan guru dengan waktu pembelajaran secara luring menjadi dua jam setengah atau 270 menit. Pada tanggal 13 September sesuai dengan surat keputusan Kepala Madrasah MI Negeri 1 Purworejo menambahkan 1 kali pertemuan kepada setiap kelas, sehingga setiap kelas akan melakukan pertemuan dengan guru sebanyak tiga kali dalam seminggu.

MI Negeri 1 Purworejo menggunakan pembelajaran campuran yakni daring dan luring, sehingga guru pun harus lebih ekstra dalam mengajar. Menyiapkan pembelajaran secara daring dan secara luring juga, menjadikan guru juga harus lebih kreatif dalam mengajar model pembelajaran campuran. Oleh sebab itu peneliti hendak melakukan penelitian di MI Negeri 1 Purworejo terkait keterampilan guru dalam mengajar melalui pembelajaran campuran yakni, luar jaringan dan dalam jaringan.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan guru dalam mengajar melalui blended learning di Kelas IIB MI Negeri 1 Purworejo.

B. METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif yakni penelitian yang mendeskripsikan tentang keterampilan guru dalam mengajar melalui pembelajaran campuran (luring dan daring) di Kelas II B MI Negeri 1 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas mengajar di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan penelitian langsung ke lapangan atau observasi, dan wawancara kepada guru dan tenaga pendidik di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo. Pengumpulan data ini dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Agustus 2021 sampai 13 Oktober 2021. Sedangkan teknik observasi dilakukan dengan lembar pengamatan penilaian keterampilan mengajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi non partisipan dan terstruktur untuk mendukung menganalisis kemampuan pelaksanaan keterampilan guru dalam mengajar melalui pembelajaran campuran di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo.

Aspek yang diamati adalah Aspek keterampilan membuka pelajaran dan menutup pembelajaran, Aspek keterampilan menjelaskan, Aspek keterampilan memberi penguatan, Aspek keterampilan mengadakan variasi, Aspek keterampilan mengelola kelas, Aspek keterampilan bertanya, Aspek keterampilan membimbing diskusi, Aspek keterampilan mengajar perorangan dan kelompok. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif, untuk menggambarkan keterampilan guru dalam mengajar melalui pembelajaran campuran (daring dan luring) di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo. Skor rata rata setiap subjek penelitian diperoleh dari hasil pemberian skor pada masing masing butir pengamatan keterampilan dalam mengajar, sehingga hasil dari observasi pembelajaran campuran (daring dan luring) disatukan kemudian diambil nilai rata rata dan dipresentasikan sesuai dengan kategori masing masing.

Hasil presentase akhir tersebut ditafsirkan menggunakan kriteria aspek kualitas sebagai berikut :

Tabel 1 Keterampilan Mengajar

No.	Presentase	Kategori
1.	85 – 100	Sangat terampil
2.	70 – 84	Terampil
3.	55 – 69	Cukup terampil
4.	40 – 54	Tidak terampil
5.	0 – 39	Sangat tidak terampil

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan guru dalam mengajar menurut Alma dalam Fitri dkk, menyebutkan bahwa Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga pendidikan dan Tenaga Kependidikan).⁴ Adapun beberapa jenis keterampilan dasar mengajar antara lain keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Dalam era industri 4.0 keterampilan guru dalam mengajar juga mengalami perkembangan. Menurut Qusthalani dalam Roikhatul seorang calon guru atau guru harus mempersiapkan lima kompetensi, antara lain: kompetensi belajar mengajar

⁴ Fitri Siti Sundari, Dkk. *Keterampilan Dasar mengajar*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Universitas Pakuan. Bogor. 2020. Hlm. 5.

berdasarkan internet, kompetensi entrepreneurship dengan teknologi dari hasil karya inovasi peserta didik, kompetensi memecahkan masalah di era globalisasi, kompetensi memprediksi peluang-peluang masa depan dengan cara kolaborasi, kompetensi memahami semua permasalahan peserta didik terutama permasalahan psikologis akibat perkembangan zaman.⁵

Di masa pandemic covid-19, kompetensi guru dalam mengajar harus berkembang menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembelajaran berbasis online. Dengan pembelajaran berbasis online tersebut harus mengembangkan keterampilan mengajarnya. Keterampilan dalam era industry 4.0 yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran daring adalah keterampilan belajar mengajar menggunakan internet. Hal ini pula yang menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pembelajaran daring.

Pembelajaran dalam jaringan di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo bisa dikatakan efektif karena dilakukan setiap 2 hari sekali sehingga siswa tidak merasa bosan. Pembelajarannya juga bisa dikatakan menarik karena menggunakan media audio visual. Pembelajaran dalam jaringan menggunakan media *whatsapp* yang semua siswa mempunyai menggunakan nomor orang tua masing masing. Semua siswa kelas II B masuk dalam grup yang bernama Keluarga II B. Sesuai dengan jadwalnya kelas II B mendapat jadwal daring pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar sekaligus mengabsen adakah yang sakit atau izin.

Kemudian guru mengarahkan kepada siswa agar melaksanakan pembiasaan di rumah seperti sebelum belajar mandi terlebih dahulu, sarapan, murojaah, dan sholat duha. Guru mengirimkan materi ke grup "Keluarga II B" dan menjelaskan poin poin penting yang harus di amati dengan cermat. Guru memberikan materi menggunakan media audio visual yakni video yang ada di *you tube* dengan akun "Surga Tematik". Disini siswa dilatih untuk belajar mandiri bersama orang tua. Apabila ada yang perlu ditanyakan siswa akan menanyakannya melalui grup agar semua siswa tahu terkait pertanyaan tersebut. Guru menutup pembelajaran dengan memberi penguatan apa saja inti materi yang telah disampaikan dan salam. Menurut peneliti dalam pembelajaran daring sangat berat untuk melakukan kerja kelompok mengingat siswa siswi kelas II B MI Negeri 1 Purworejo dari berbagai desa, sehingga dalam pembelajaran daring ketika berdiskusi berkelompok bersama orang tua.

Dari pembelajaran daring di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo peneliti menilai bahwa pembelajarannya dikatakan menarik, namun peneliti berharap

⁵ Roikhatul Janah, Dhiya Ayu Tsamrotul Ihtiari. *Peningkatan Counselor Competence Bagi Calon Guru Kelas MI Dan SD Di Era Industri 4.0*. Elementary (Islamic Teacher Journal) Vol. 8. No. 1 Januari – Juni 2020. Diakses melalui <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/6926/pdf>. Hlm. 162.

bahwa video pembelajaran daring dibuat oleh masing masing guru agar kedekatan kepada anak tetap terjaga secara harmonis.

Pembelajaran luar jaringan atau tatap muka terbatas kelas II B MI Negeri 1 Purworejo juga dilakukan dalam kurun dua hari satu kali pertemuan. Jadwal pembelajaran luar jaringan kelas II B dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Selain tiga hari tersebut kelas II B melakukan pembelajaran daring. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran secara luar jaringan di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo. Dalam kegiatan belajar mengajar melalui model dalam jaringan atau tatap muka terbatas mempunyai banyak kegiatan positif yang bisa langsung disalurkan kepada anak. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengabsen, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan belajar. Guru memulai kegiatan inti dengan semangat yang tinggi sehingga semangatnya menular ke anak anak kelas II B MI Negeri 1 Purworejo. Guru juga menjelaskan, mengarahkan, sekaligus membimbing diskusi. Guru mengelola kelas dengan sabar dan penuh kasih sayang. Guru memberi penguatan dan menutup pembelajaran dengan memberi kesimpulan kepada siswa dan dilanjutkan berdoa. Sebelum pulang guru juga memberi tambahan kuis atau tebak tebakkan, yang mampu menjawab terlebih dahulu akan pulang terlebih dahulu. Peneliti sangat kagum terhadap wali kelas II B utamanya, karena beliau juga memberi les belajar membaca secara cuma cuma agar siswa kelas II B mampu membaca dengan lancar sehingga memudahkan untuk belajar di rumah maupun di sekolah. Namun untuk pembiasaan seperti sholat dhuha, murojaah, membaca asmaul khusna belum dapat terlaksana karena masih kondisi pandemi sehingga pertemuan tatap muka terbatas.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keterampilan mengajar guru kelas II B MI Negeri 1 Purworejo melalui pembelajaran daring dan luring yang mencakup masing masing aspek berikut : (1) Aspek keterampilan membuka pelajaran dan menutup pembelajaran dengan kategori sangat terampil (2) Aspek keterampilan menjelaskan dengan kategori sangat terampil (3) Aspek keterampilan memberi penguatan dengan kategori sangat terampil (4) Aspek keterampilan mengadakan variasi dengan kategori terampil (5) Aspek keterampilan mengelola kelas dengan kategori sangat terampil (6) Aspek keterampilan bertanya dengan kategori sangat terampil (7) Aspek keterampilan membimbing diskusi dengan kategori sangat terampil (8) Aspek keterampilan mengajar perorangan dan kelompok dengan kategori sangat terampil. Tingkat keterampilan mengajar guru melalui model pembelajaran daring dan luring selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Keterampilan Yang Diperoleh Guru Ketika Mengajar

No.	Aspek Keterampilan	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Aspek keterampilan membuka pelajaran dan menutup pembelajaran	90	Sangat Terampil
2.	Aspek keterampilan menjelaskan	91	Sangat Terampil
3.	Aspek keterampilan mengadakan variasi	84	Sangat Terampil
4.	Aspek keterampilan bertanya	92	Terampil
5.	Aspek keterampilan memberi penguatan	90	Sangat Terampil
6.	Aspek keterampilan mengelola kelas	90	Sangat Terampil
7.	Aspek keterampilan membimbing diskusi	87	Sangat Terampil
8.	Aspek keterampilan mengajar perorangan dan kelompok	92	Sangat Terampil
Rata – rata		89,5	Sangat Terampil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan guru dalam mengajar melalui model pembelajaran campuran (daring dan luring) di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo menunjukkan pada kategori sangat terampil. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat keterampilan yang sangat dikuasai oleh guru adalah keterampilan membuka pelajaran dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan bertanya dan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok. Ketujuh keterampilan ini ada pada kategori sangat terampil. Sasaran penelitian ini adalah guru- guru yang mengajar di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo melalui model pembelajaran campuran (daring dan luring).

Sebuah sekolah akan dirasa sempurna jika komponen dalam sekolah tersebut memenuhi standar kualitas yang baik. Salah satunya adalah guru yang professional.. Guru professional mempunyai kompetensi untuk mejadi guru yang baik sesuai dengan etika guru professional. Salah satunya adalah keterampilan guru, dimana keterampilan guru menjadi penentu seorang guru yang berhasil mendidik peserta didik. Menurut Turney, keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai kepada siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Zainal, keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan, pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar.

Keterampilan guru dapat dilatih melalui *michroteaching* yang harus dikuasi oleh praktikkan atau calon guru sebelum mengajar berlangsung. Keterampilan guru

juga dapat diasah nelalui seminar, pembekalan, atau dengan pelatihan balai diklat. Istilah pembelajaran daring dan luring menjadi ramai disebutkan semenjak maret 2020 awal mula terjadinya pandemi Covid_19 di Indonesia. Sehingga guru harus mempunyai

Keterampilan guru dalam mengajar melalui pembelajaran campuran (daring dan luring) di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo adalah sebagai berikut :

1. Aspek keterampilan membuka pelajaran dan menutup pembelajaran
Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo mencapai kategori sangat terampil. Dikarenakan guru membuka dan menutup pembelajaran dengan sangat baik. Pelaksanaan membuka pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Mengucapkan salam dengan suara lantang dan mengajak siswa untuk menjawab salam
 - b. Menanyakan kabar siswa saat pembelajaran dengan antusias
 - c. Bersyukur kepada Alloh karena telah diberikan kesehatan jasmani dan rohani
 - d. Menyebutkan tujuan pembelajaran saat itu, dan mengaitkan dengan materi sebelumnya
 - e. Memotivasi siswa untuk terus semangat belajar
 - f. Mengajak siswa untuk fokus pembelajaran dengan cara *ice breaking*
 - g. Mengajak siswa masuk ke materi pembelajaran dengan cara tepuk atau sikap *anteng* sempurna
2. Aspek keterampilan menjelaskan pembelajaran
Aspek keterampilan menjelaskan di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo mencapai kategori sangat terampil. Dikarenakan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan sangat baik. Pelaksanaan menjelaskan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Menyampaikan materi dengan suara lantang
 - b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan efektif sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan
 - c. Menyampaikan materi dengan media yang sesuai sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa.
 - d. Menjelaskan materi secara runtut satu persatu
3. Aspek keterampilan memberi penguatan
Keterampilan guru dalam memberi penguatan di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo mencapai kategori sangat terampil. Dikarenakan guru memberi penguatan terkait materi pembelajaran dengan sangat baik. Pelaksanaan menguatkan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

- a. Guru memberi penguatan posyif kepada siswa baik verbal maupun non verbal
 - b. Guru memberi penguatan verbal seperti kamu hebat sekali, iya benar seperti itu, wih keren karyamu ke semua siswa yang hadir saat pembelajaran
 - c. Guru memberi penguatan non verbal kepada siswa seperti memberi tepuk tangan, memberi jempol, dan mengapresiasi baik di kelas daring maupun luring.
4. Aspek keterampilan mengadakan variasi
- Keterampilan guru dalam mengadakan variasi di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo mencapai kategori terampil. Dikarenakan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan sangat baik. Pelaksanaan mengadakan variasi pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :
- a. Guru mengajar dengan cara variasi mengajar seperti, suara lembut ke keras, atau sebaliknya, melihat seluruh siswa di kelas, wajahnya penuh ekspresi seperti menggeleng, mengganggu dan lain lain.
 - b. Guru dalam mengajar menggunakan variasi dalam media pembelajaran sesuai dengan tema yang dipelajari seperti membawa balon, plastik, bola, audio, dan lain lain.
 - c. Guru dalam mengajar menggunakan pola interaksi yang berbeda beda sehingga siswa tidak bosan seperti berkelompok, melingkar, atau kontekstual yakni pembelajaran langsung seperti kemarin berkunjung ke makam bupati pertama purworejo.
 - d. Namun dalam pembelajaran daring guru dalam mengajar cenderung hanya menggunakan satu media yakni audio visual berupa kanal *you tube* akun surga tematik. Walaupun demikian guru dalam menyampaikan pembelajaran guru menggunakan variasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.
5. Aspek keterampilan mengelola kelas
- Keterampilan guru dalam mengelola kelas di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo mencapai kategori sangat terampil. Dikarenakan guru mengelola kelas dengan sangat baik. Pelaksanaan mengelola kelas dengan rincian sebagai berikut :
- a. Guru berinteraksi dengan siswa dengan bahasa yang mudah dimengerti dan lemah lembut
 - b. Guru memberi motivasi terhadap siswa terkait belajar, fokus atau teliti. Seperti tepuk fokus, memanggil anak agar fokus.
 - c. Guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa berupa merapikan tempat duduk, baju, dan laci sebelum pulang sekolah

- d. Guru menganjurkan siswa untuk makan makanan yang sehat agar belajar lebih mudah dengan cara, membawa bekal dan minum dari rumah
 - e. Guru memberikan startegi belajar yang efektif pada penekanan karakter positif
 - f. Guru memberi kehangatan kepada siswa berupa *video call* saat masuk secara daring
6. Aspek keterampilan bertanya
- Keterampilan guru dalam bertanya di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo mencapai kategori sangat terampil. . Dikarenakan guru bertanya terkait pembelajaran dengan sangat baik. Pelaksanaan keterampilan bertanya dengan rincian sebagai berikut :
- a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan
 - b. Guru memandu siswa unntuk bisa antusias dalam belajar
 - c. Guru memberi pertanyaan terkait kegiatan sehari hari yang berkaitan dengan materi
 - d. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar rasa ingin tahu muncul dengan cara penggambaran yang nyata atau menggunakan media
 - e. Guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami untuk siswa siswi
7. Aspek keterampilan membimbing diskusi
- Keterampilan guru dalam membimbing diskusi di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo mencapai sangat terampil. Dikarenakan guru dalam membimbing diskusi dengan sangat baik. Pelaksanaan keterampilan dalam membimbing diskusi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Sebelum melakukan pendekatan guru memberikan instruksi terkait tugas kelompok, apabila ada yang membingungkan atau kurang jelas boleh disampaikan kepada guru
 - b. Guru membentuk ketua kelompok dan anggota lainnya
 - c. Guru memberikan informasi terkait tugas masing masing anggota
 - d. Guru membimbing kelompok belajar dengan pendekatan setiap kelompok
 - e. Guru memberikan arahan terkait pemecahan masalah dan solusi, selanjutnya dilanjutkan oleh kelompok masing masing dengan tujuan siswa mampu menyelesaikannya bersama kelompoknya
8. Aspek keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil
- Keterampilan guru dalam mengajar perorangan dan kelompok di kelas II MI Negeri 1 Purworejo mencapai kategori sangat baik. Dikarenakan guru dalam mengajar perorangan dan kelompok dengan sangat baik.

Pelaksanaan keterampilan dalam mengajar perorangan dan kelompok dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dilakukan berdasarkan perbedaan individu
- b. Guru mengenal pribadi siswa jika secara perorangan. Sedangkan secara berkelompok kecil guru mengelompokkan, sumber, materi, ruangan, dan waktu yang diperlukan
- c. Guru memperhatikan dan melayani kebutuhan siswa seperti dalam memahami materi pembelajaran
- d. Guru mengupayakan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan aktif dengan cara interaksi yang maksimal sesuai kebutuhan siswa
- e. Guru memberikan les baca khusus bagi yang belum lancar membaca setiap hari Selasa, setelah pembelajaran kelas usai.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan guru dalam mengajar melalui model pembelajaran campuran (daring dan luring) di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo menunjukkan pada kategori sangat terampil. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat keterampilan yang sangat dikuasai oleh guru adalah keterampilan membuka pelajaran dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan bertanya dan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok. Ketujuh keterampilan ini ada pada kategori sangat terampil. Sasaran penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di kelas II B MI Negeri 1 Purworejo melalui model pembelajaran campuran (daring dan luring). Sedangkan satu aspek yang lain ada pada kategori terampil yaitu aspek keterampilan mengadakan variasi.

Saran yang dapat peneliti sampaikan melihat hasil penelitian dan temuan di lapangan adalah (1) guru mengadakan variasi pembelajaran dengan media yang lain, bukan hanya audio visual yang ada di kanal *you tube*. Masukan dari siswa atau teman sejawat dapat dijadikan pengalaman untuk meningkatkan keterampilan mengajar melalui pembelajaran daring dan luring, (2) keterampilan mengadakan variasi menjadi keterampilan yang dapat meningkatkan motivasi siswa agar tidak jenuh belajar. Sehingga kepala madrasah dapat memberikan seminar atau diklat agar penguasaan guru lebih sempurna demi performa madrasah dan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamal, Muhammad, *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Dwi, Asih Lestari, Skripsi. *Hubungan Kejenuhan Belajar Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi*. <Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/7534/1/ASIH%20DWI%20LESTARI%208206172899%29SKRIPSI.Pdf>. Hlm. xi
- <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/edukasia/article/view/1004> diakses pada 20 september 2021 pukul 23.24 WIB
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Guru> diakses pada 22 September 2021 pukul 08.17 WIB
- <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/944> diakses pada 10 September 2021 pukul 22.22 WIB
- <https://www.kabarpendidikan.id/2021/02/manfaat-pembelajaran-daring-pada-masa.html> , Rivana Maheswara, “Manfaat Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi”.
- Ika, A Fahrika, Roy, Juliansyah. *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh*. Inovasi-16 (2), 2020, Hlm. 207.
- Janah, Roikhatul. Dhiya Ayu Tsamrotul Ihtiari. *Peningkatan Counselor Competence Bagi Calon Guru Kelas MI Dan SD Di Era Industri 4.0*. Elementary (Islamic Teacher Journal) Vol. 8. No. 1 Januari – Juni 2020. Diakses melalui <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/6926/pdf>.
- Mansyur. *Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro)*. El-Ghiroh. Vol. XII, No. 01. Februari 2017. Hlm. 131.
- Ngurah Laba Laksana, Dek.(2013). *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Guru Non Sarjana Sekolah Dasar Di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1, 51-58.
- Shoffa, Shoffan, *Keterampilan Dasar Mengajar (Microteaching)*. (Surabaya: Mavendra Pers, 2016)
- Siti, Fitri Sundari, Dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Universitas Pakuan. Bogor. 2020.